

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), yaitu bentuk desain yang melibatkan dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang akan diuji keefektifannya yaitu teknik *Make a Match* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Pada penelitian ini, siswa akan diberi tes awal terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan mereka dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum perlakuan dan di akhir penelitian siswa akan diberi tes akhir. Di bawah ini bentuk desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini:

Kelas	Y ₁	X	Y ₂
Eksperimen	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>

Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

(Sugiyono, 2017, hlm. 74)

Keterangan:

Y₁ : Tes awal (*pretest*) yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca sebelum perlakuan berupa penerapan teknik *Make a Match*.

X : *Treatment* (perlakuan) menggunakan teknik *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan membaca

Nur Aliyah, 2023

PENERAPAN TEKNIK MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y₂ : Tes akhir (*posttest*) yang dilakukan setelah perlakuan (*treatment*) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah 40 orang peserta didik kelas XI di SMA Negeri 18 Bandung pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 20 orang peserta didik kelas XI-9 sebagai kelas eksperimen dan 20 orang siswa kelas XI-6 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 18 Bandung semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI-6 dan kelas XI-9 tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 20 orang peserta didik kelas XI-9 sebagai kelas eksperimen dan 20 orang siswa kelas XI-6 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan diolah sehingga hasilnya dapat menjadi tolak ukur sejauh mana teknik pembelajaran *Make a Match* ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen utama yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan proses pembelajaran.
- b. Instrumen evaluasi atau tes berupa *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Tes yang digunakan pada saat tes awal dan akhir merupakan seperangkat soal yang sama, yaitu berupa tes mengenai

tema *Essen und Trinken* (Makanan dan Minuman). Tes ini terdiri dari 22 butir soal dalam bentuk pilihan ganda dan benar salah yang sudah diuji validitasnya melalui *expert judgement*. Soal-soal yang digunakan dalam tes tersebut bersumber dari buku *Super Deutsch* kelas XI dan de.islcollective.com. Hasil dari kedua tes ini akan digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

Skor untuk setiap pertanyaan dari tes dihitung dengan menggunakan skor 1 (benar) dan (0) salah. Jumlah soal adalah 22 soal. Jika skor yang didapat sebanyak 22, maka untuk perhitungan nilainya adalah jumlah skor dibagi jumlah soal dikali 100 ($22/22 \times 100 = 100$).

Penilaian dari soal ini diinterpretasikan dengan kriteria penilaian menurut Arikunto (2013, hlm. 218) yang menunjukkan bahwa nilai 80-100 termasuk dalam kategori baik sekali, nilai 66-79 termasuk dalam kategori baik, nilai 56-65 termasuk dalam kategori cukup, nilai 40-55 termasuk dalam kategori kurang, dan nilai 30-39 termasuk dalam kategori gagal.

- c. Angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap teknik yang diterapkan di dalam kelas saat proses pembelajaran. Angket ini terdiri dari 16 butir pernyataan yang tergolong dalam 3 aspek atau indikator, yaitu tentang kegunaan dan efektifitas teknik pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kekurangan teknik pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, dan peran guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik pembelajaran *Make a Match*. Di bawah ini adalah kisi-kisi dari angket penelitian:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Penelitian

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Menunjukkan kegunaan dan efektifitas teknik pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	11
2.	Menunjukkan kekurangan teknik pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.	12	1
3.	Menunjukkan peran guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Make a Match</i> .	13, 14, 15, 16	4
Jumlah			16

Untuk penelitian ini menggunakan skor skala likert 4 skala. Riduwan (dalam Rahayu, Hadiarti, Kurniati, 2018, hlm. 55) menyatakan bahwa “skala *Likert* dengan skor 4 skala, yaitu Sangat Setuju dengan skor 4, Setuju skor 3, Tidak Setuju skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1“. Adapun untuk interpretasi dari angket penelitian ini adalah dengan cara menghitung interval skor dari skala ini. Hasil perhitungan dari interval dan kriteria interpretasi skornya, yaitu 0%-24,99% termasuk dalam kategori sangat tidak setuju, 25%-49,99% termasuk dalam kategori tidak setuju,

50%-74,99% termasuk dalam kategori setuju, dan 75%-100% termasuk dalam kategori sangat setuju.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini terdapat beberapa prosedur yang dijalankan, yaitu:

- a. Melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan membaca.
- b. Memberikan kuesioner kepada siswa terkait kendala-kendala dalam belajar bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan membaca.
- c. Menemukan masalah penelitian.
- d. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan masalah yang ditemukan.
- e. Merumuskan masalah penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian.
- g. Mengikuti seminar proposal skripsi.
- h. Mengajukan surat izin penelitian ke SMA Negeri 18 Bandung.
- i. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- j. Menyusun instrumen penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data terdapat beberapa prosedur yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini melalui beberapa buku dan jurnal elektronik sebagai sumber pengumpulan data informasi.
- b. Menentukan subjek penelitian.

- c. Melakukan tes awal (*pretest*) dengan cara memberikan soal kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum perlakuan (*treatment*).
- d. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa berupa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik pembelajaran *Make a Match*.
- e. Melakukan tes akhir (*posttest*) dengan cara memberikan soal kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah perlakuan (*treatment*).
- f. Menganalisis dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t.
- g. Menarik simpulan penelitian.
- h. Menyusun laporan penelitian.

3. Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian hasilnya dihitung untuk mengetahui nilai rata-rata siswa. Cara menghitung penilaian keterampilan membaca peserta didik untuk mengerjakan soal dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100$$

contoh

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{22}{22} \times 100 = 1 \times 100 = 100$$

Nilai yang diperoleh peserta didik akan dikonversikan dengan kategori penilaian menurut Arikunto (2013, hlm. 281).

2. Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji

Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05\%$). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan SPSS versi 26.

3. Melakukan Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang telah diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji homogenitas digunakan uji *Levene* pada aplikasi SPSS versi 26.

4. Melakukan Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata

Uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan uji *paired sample t-test* pada aplikasi SPSS versi 26.

5. Melakukan Uji t Independen

Uji t independen dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan uji *independent samples t-test*. Uji t independen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini. Di bawah ini adalah hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini:

$$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$$

$$H_1 : \mu SsP > \mu SbP$$

Keterangan:

μSsP : Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

μSbP : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada kemampuan siswa dalam keterampilan membaca setelah penerapan teknik *Make a Match*

H_1 : Terdapat peningkatan pada kemampuan siswa dalam keterampilan membaca setelah penerapan teknik *Make a Match*.